



**Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional**

Sekretariat Tim Kerja Konektivitas MP3EI

**KLIPING
BERITA MEDIA CETAK
TIM KERJA KONEKTIVITAS**

HARI SENIN, 25 FEBRUARI 2013



DAFTAR ISI

Jalur Kereta Api	1
Pabrik Pupuk	2
PLN	3
Pertamina	4



KEMENTERIAN
PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
- ☐ Media Indonesia
- ☐ Koran Tempo
- ☐ Bisnis Indonesia
- ☐ Republika
- ☐ Sinar Harapan
- ☐ Suara Pembaruan
- ☐ Pikiran Rakyat
- ☐ Rakyat Merdeka
- ☐ Seputar Indonesia
- ☐ Investor Daily
- ☐ Kontan
- ☐ Suara Karya
- ☐ Neraca
- ☐ Jurnal Nasional
- ☒ Indopos
- ☐ Lain-lain,

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Serpong-Maja Siap Ujicoba	<div><div>Jalur Kereta Api Listrik (KRL) sudah dioperasikan, namun belum sepenuhnya terdiri dari dua rel ganda. Dari serpong setelah memasuki Parung Panjang menuju Maja masih dilayani dengan satu jalur</div><div>Pembangunan jalur ganda Jakarta-Rangkas Bitung merupakan salah satu bagian revitalisasi jaringan kereta Jakarta dan sekitarnya yang diharapkan tuntas pada 2020 nanti</div></div>		2014	Rp. 1 triliun		

Serpong-Maja Siap Ujicoba



Jalur Rel Ganda Rute Jakarta-Rangkas Beres 2014

KERETA Api Listrik (KRL) jurusan Serpong-Maja sudah dioperasikan. Namun, jalur pada Serpong-Maja belum sepenuhnya terdiri dari dua rel ganda. Dari Serpong setelah memasuki Parung Panjang menuju Maja masih dilayani dengan satu jalur.

Pembangunan jalur ganda pada rute ini masih terus digarap dan nantinya akan ter-

sambung hingga Rangkas Bitung. Dirjen Perkeretaapian Kementerian Perhubungan Tundjung Indrawan mengungkapkan hal itu kepada INDOPOS, belum lama ini. "Sudah siap digunakan, kita masih akan melakukan uji coba terlebih dahulu sebelum resmi dioperasikan," kata Tundjung.

Birokrat berambut putih ini menyebut, diperkirakan dalam waktu tiga bulan ke depan jalur tersebut sudah siap digunakan untuk para pengguna KRL. Saat ini, proses elektrifikasi satu jalur antara Parung Panjang menuju Maja sudah selesai semuanya. Elektrifikasi tersebut dibangun untuk mendukung opera-

sional rangkaian KRL, dari stasiun Tanah Abang.

Pembangunan jalur ganda Jakarta-Rangkas Bitung ditarget beres pada 2014 mendatang. Proyek senilai Rp 1 triliun lebih tersebut menjadi salah satu bagian revitalisasi jaringan kereta Jakarta dan sekitarnya yang diharapkan tuntas pada 2020 nanti. Ruas jalur ganda Serpong-Parung yang sudah beres tahun lalu memiliki panjang mencapai 11,7 kilometer.

Sedangkan Parung Panjang-Maja memiliki lintasan sepanjang 21 kilometer ■

► Baca Serpong... Hal 15



Tundjung Indrawan

Sambungan dari hal 9

Terkait kereta bandara, saat ini rute Duri ke Tangerang yang dikerjakan oleh Kemenhub telah terpasang jalur. Rute dari Manggarai-Sudirman-Tanah Abang-Duri-Grogol-Bojong Indah-Kalideres-Tanah Tinggi-Bandara Soekarno Hatta ini masih membutuhkan persinyalan sebelum dapat beroperasi. Diperkirakan, beres akhir tahun nanti.

Sementara, akses lain menuju bandara dengan kereta di rute ekspres melau-

lui Pluit masih belum jelas. Dirut PT KAI Ignatius Jonan memilih tak banyak komentar soal perkembangan rute ini. "Saya tak mau berkomentar," katanya. Jalur ekspres dibangun dengan rute Manggarai-Sudirman-Tanah Abang-Duri-Angklo-Pluit-Bandara Soekarno Hatta.

Pada bagian lain, PT KAI Commuter Jabodetabek (KCI) akan menerapkan tiket elektronik (e-ticketing) dan akan diberlakukan pada 24 stasiun lintas Bogor-Jakarta Kota pada Maret 2013 mendatang. Inovasi ini dilakukan dalam

rangka peningkatan infrastruktur dan sistem otomatisasi kontrol penumpang.

"Untuk sementara, program e-ticketing hanya berlaku pada perjalanan kereta rel listrik (KRL) Commuter Line atau yang menggunakan AC, sementara untuk perjalanan KRL ekonomi (non ac) masih menggunakan tiket kertas atau konvensional," kata Direktur Utama PT KAI Commuter Jabodetabek Tri Handoyo.

Ke depan, lanjutnya, diharapkan program e-ticketing pada KRL di Jabodeta-

bek dapat mendukung rencana pemertintah untuk mewujudkan program integrasi antar moda dan sistem pembayaran elektronik (e-money).

Program tiket elektronik dijalankan melalui kerja sama dengan PT Telkom, khususnya dalam pengelolaan sistem tiket elektronik. Sebagai mitra, PT Telkom akan melakukan pemeliharaan dan pengoperasian sistem tiket elektronik meliputi hardware, software, infrastruktur, serta melakukan pemeliharaan perangkat tiket elektronik. (tir/dri)



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Halaman:

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
- ☐ Media Indonesia
- ☐ Koran Tempo
- ☐ Bisnis Indonesia
- ☐ Republika
- ☐ Sinar Harapan
- ☐ Suara Pembaruan
- ☐ Pikiran Rakyat
- ☐ Rakyat Merdeka
- ☐ Seputar Indonesia
- ☐ Investor Daily
- ☐ Kontan
- ☐ Lain-lain,
- ☐ Suara Karya
- ☐ Neraca
- ☐ Jurnal Nasional
- ☒ Indopos

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Mengoperasikan Pabrik Pupuk Baru Pada 2016	<div><div>PT. Petrokimia Gresik akan membangun Pabrik Amoniak-Urea II di Kawasan Gresik Jawa Timur.</div><div>Nantinya pabrik itu akan mempunyai kapasitas produksi sebesar 825.000 ton amoniak per tahun dan 570.000 ton urea per tahun</div></div>		2016		PT. Petrokimia Gresik	

Mengoperasikan Pabrik Pupuk Baru pada 2016

JAKARTA-PT Petrokimia Gresik akan membangun Pabrik Amoniak - Urea II di kawasan Gresik, Jawa Timur. Pabrik itu rencananya beroperasi pada awal 2016. Direktur Utama PT Petrokimia Gresik Hidayat Nyakman mengatakan saat ini proses tender telah dibuka dan groundbreaking akan dilakukan tahun ini. "Udah dikeluarkan peraturan untuk calon-calon yang ikut tender. Tender butuh waktu 3-4 bulan. Targetkan 2015 akhir sudah kelar atau awal tahun 2016 sudah beroperasi, groundbreakingnya tahun ini," katanya di Jakarta, akhir pekan lalu.

Menurut Hidayat, nantinya pabrik ini mempunyai kapasitas produksi sebesar 825.000 ton amoniak per tahun dan 570.000 ton urea per tahun dengan nilai proyek sebesar USD 500 juta. Kemudian Hidayat menambahkan salah satu bahan baku yang diperlukan adalah berupa gas bumi sebesar 85 MMSCFD. "Sejalan dengan itu kontrak kita dengan penyedia gas juga udah segera selesaikan, dari produsen gas Husky-CNOOC Madura Ltd sebesar 85 MMSCFD. Itu aman sampai 10 tahun karena kita yakin Jatim udah banyak (gas)," paparnya.

Selain itu, Petrokimia juga berencana akan membangun pabrik pupuk urea di Papua. Nantinya pabrik ini mempunyai kapasitas produksi sebesar 1 juta ton/line. "Nanti ya ada rencana secara group kita ke Papua yang tangguh di pupuk Indonesia tetapi masih wacana. Produknya Urea juga karena kalau dari gas cuma bisa kita buat urea aja, amoniak, urea. Gas bisa jadi bahan baku untuk NPK. Di Petro juga gitu ureanya buat NPK. Kapasitas cukup besar sampai 1 juta ton/line nya," ucapnya.

Hidayat lantas memberikan gambaran dan prediksi produksi PT Petrokimia Gresik di tahun 2013. "Tahun ini untuk NPK 2,6 juta ton, ZA 750 ribu ton, SP36 800 ribu ton, itu yang subsidi. Sedangkan untuk non subsidi sebesar 400 ribu ton," paparnya.



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
- ☐ Media Indonesia
- ☐ Koran Tempo
- ☐ Bisnis Indonesia
- ☐ Republika
- ☐ Sinar Harapan
- ☐ Suara Pembaruan
- ☐ Pikiran Rakyat
- ☐ Rakyat Merdeka
- ☐ Seputar Indonesia
- ☐ Investor Daily
- ☐ Kontan
- ☐ Lain-lain,
- ☐ Suara Karya
- ☐ Neraca
- ☐ Jurnal Nasional
- ☒ Indopos

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
PLN Wajib Beli Listrik Tenaga Matahari	<div><div>- Pemerintah bakal mengeluarkan aturan yang mewajibkan PLN membeli listrik dari pembangkit listrik tenaga matahari (PLTS) dengan harga 25-30 sen/kwh</div><div>- Saat ini pemerintah juga sedang menyiapkan aturan tarif energi baru agar investor bergairah dan tidak perlu negosiasi harga lagi dengan PLN.</div></div>				PT. PLN	

PLN Wajib Beli Listrik Tenaga Matahari

JAKARTA - Pemerintah bakal mengeluarkan aturan yang mewajibkan PLN membeli listrik dari pembangkit listrik tenaga matahari (PLTS) dengan harga 25-30 sen/kWh. "Permen (Peraturan Menteri) ESDM akan keluaran feed in tariff listrik surya (PLTS) yang wajib dibeli PLN sebesar US\$ 25 sen per kwh," kata Dirjen Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) Rida Mulyana di Jakarta, akhir pekan lalu.

Menurut Rida, rencana diterbitkannya aturan tersebut masih dikonsultasikan dengan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Hatta Rajasa. "Memang USD 25 sen per kwh cukup tinggi dibandingkan harga energi baru terbarukan lainnya, misalnya panas bumi (PLTP) yang hanya 10-18,5 sen per kwh," papar Rida.

Ini karena PLTS membutuhkan lahan yang sangat luas, dan itu pun kapasitas listriknya hanya 1 MW, ka-

lau PLTP satu lubang bisa sampai 100 MW. "Karena cukup susah PLTS, butuh lahan sangat luas, berhektar-hektar, tapi kalau PLTP satu lubang bisa sampai 100 MW," jelas Rida lagi.

Saat ini Pemerintah juga sedang menyiapkan aturan tarif energi baru agar investor bergairah dan tidak perlu negosiasi harga lagi dengan PLN. Seperti pembangkit listrik tenaga Mini dan Mikro Hidro yang saat ini Rp 656/kWh direncanakan dinaikan menjadi Rp 800-Rp 1.600 kWh. Pembangkit listrik tenaga sampah kota saat ini Rp 850 per kWh direncanakan naik menjadi Rp 1.250-1.450 per kWh. Pembangkit listrik tenaga bayu direncanakan mencapai Rp 1.250-Rp 1.810 per kWh.

Persolannya, mengapa PLTS masih sulit berkembang di Indonesia? "Memang harga solar cell saat ini cenderung makin murah, namun yang jadi masalah pengembangan listrik tenaga matahari yakni keterbatasan pembebasan lahan

dan masih sangat mahal harga baterai," kata Rida Mulyana.

Menurut Rida, harga baterai penyimpanan tenaga matahari 3 kali lipat daripada harga solar cell. Dan belakangan lagi, baterainya hanya bertahan selama 3 tahun. "Kalau solar cell sekali beli bisa bertahan hingga 25 tahun, tapi baterainya ini sudah harganya 3 kali lipat lebih mahal daripada solar cellnya, juga hanya bertahan selama 3 tahun, tentu ini biayanya masih tinggi sekali," paparnya.

Untuk itu, kata Rida, pengembangan PLTS saat ini lebih banyak difokuskan sebagai substitusi Pembangkit Listrik Tenaga Diesel. "PLTD-PLTD yang menggunakan BBM ditambahkan back up dengan PLTS namun tidak memakai baterai, jadi pagi-sore hari PLTS beroperasi dan listriknya masuk ke jaringan tanpa pakai baterai, jadi nanti PLTD nya hanya beroperasi pada malam hari saja," jelasnya. (jnn)



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
<input type="checkbox"/> Jan	<input checked="" type="checkbox"/> Feb	<input type="checkbox"/> Mar	<input type="checkbox"/> Apr	<input type="checkbox"/> Mei	<input type="checkbox"/> Jun	<input type="checkbox"/> Jul	<input type="checkbox"/> Agt	<input type="checkbox"/> Sep	<input type="checkbox"/> Okt	<input type="checkbox"/> Nov	<input type="checkbox"/> Des																			

2013

<input type="checkbox"/> Kompas	<input type="checkbox"/> Media Indonesia	<input type="checkbox"/> Koran Tempo	<input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia
<input checked="" type="checkbox"/> Republika	<input type="checkbox"/> Sinar Harapan	<input type="checkbox"/> Suara Pembaruan	<input type="checkbox"/> Pikiran Rakyat
<input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka	<input type="checkbox"/> Seputar Indonesia	<input type="checkbox"/> Investor Daily	<input type="checkbox"/> Kontan
<input type="checkbox"/> Suara Karya	<input type="checkbox"/> Neraca	<input type="checkbox"/> Jurnal Nasional	<input type="checkbox"/> Indopos
<input type="checkbox"/> Lain-lain,			

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Pertamina Genjot Produksi WMO	<ul style="list-style-type: none">- PT. Pertamina (Persero) optimistis bisa menggenjot produksi di Blok West Madura Offshore (WMO)- Pertamina bakal menjadi tulang punggung produksi minyak nasional di 2013- Ketepatan jadwal dalam pengeboran sumur produksi sangat penting agar bisa melawan penurunan produksi yang tinggi di WMO				PT. Pertamina	

Pertamina Genjot Produksi WMO

■ Sefti Oktarianisa

Pertamina bakal menjadi tulang punggung produksi minyak nasional di 2013.

JAKARTA — PT Pertamina (Persero) optimistis bisa menggenjot produksi di Blok West Madura Offshore (WMO). Melalui anak usaha Pertamina Hulu Energi WMO, Pertamina telah mendatangkan alat pengeboran baru (*rig*) untuk meningkatkan produksi blok migas yang sebelumnya dikelola Kodeco Energy tersebut.

Menurut General Manager PHE WMO Imron Asjhari, pihaknya mendatangkan *rig* baru dari Pertamina Drilling. "Dengan ini, akan ada total empat *rig* yang digunakan," kata dia, Ahad (24/2).

Imron pun berharap, langkah ini bisa meningkatkan produksi minyak BUMN itu. Pada 2012 produksi WMO hanya belasan ribu barel per hari (bph). Meskipun naik dari sebelumnya sekitar 3.000 bph.

Pada 2013 ini, Pertamina juga merencanakan pengeboran atas 30

sumur yang terdiri atas 22 sumur eksplorasi dan delapan sumur eksploitasi. Dari 22 sumur eksploitasi, diharapkan beberapa sumur siap berproduksi Februari ini. Sementara, untuk sumur eksplorasi, hingga kini baru satu sumur yang dibor dan menemukan cadangan migas baru.

Imron mengatakan, hingga kini terdapat enam sumur eksplorasi yang dibor di WMO. Sebelumnya, pengeboran di sumur PHE KE48-1 mampu menemukan cadangan minyak baru, sebesar 1.650 bph dan

yang belum di bor juga menemukan cadangan baru minyak dan gas," ujar dia.

Selain itu, ketepatan jadwal dalam pengeboran sumur produksi sangat penting agar bisa melawan penurunan produksi yang tinggi di WMO. Penurunan produksi di blok tersebut diperkirakan mencapai 50 persen per tahun. Oleh karena itu, pengeboran 22 sumur produksi diharapkan bisa beres sesuai jadwal.

Kepala Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) Rudi Rubiandini menyatakan, Pertamina bakal menjadi tulang punggung produksi minyak nasional tahun ini. Oleh karena itu, anak usaha Pertamina, PHE WMO dan Pertamina EP area Pondok Makmur, harus dipecut untuk meningkatkan produksinya. PHE WMO diharapkan

mendapatkan tambahan produksi sebesar 2.500 bph. Kenaikan ini kemungkinan akan terjadi pada April dan meningkatkan produksi perseroan hingga 5.000 bph. Sedangkan, Pertamina EP area Pondok Makmur diharapkan menyumbang 800 bph. Total produksi Pertamina EP saat ini baru 120 ribu bph. ■ ed: fitria andayani



gas 13 juta kaki kubik (mmscfd) di Formasi Kujung.

Vice President Upstream Strategic, Planning, and Operation Evaluation Pertamina Djohardi Angga Kusumah mengatakan, penemuan cadangan baru penting untuk keberlangsungan produksi WMO. "Kita harap tujuh sumur eksplorasi